

Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Hasta Khencana Berbasis Web

Ricky Adi Wijaya , Universitas Ciputra, UC Boulevard, Surabaya, 60214
Yuwono Marta Dinata , Universitas Ciputra, UC Boulevard, Surabaya, 60214

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Website adalah kumpulan dari halaman situs yang berkumpul pada sebuah lokasi baik server, domain, maupun sub-domain yang lokasinya berada di dalam World Wide Web (www) atau di dalam Internet. Dalam dunia akuntansi, ketika terjadi kesalahan dalam menghitung bisa terjadi jika salah memasukan angka dan melewatkan sejumlah data yang harus ditulis sehingga hasil akuntansi tersebut tidak tepat dan harus menghitung ulang yang dapat membuang waktu lama. Khususnya di CV. Hasta Khencana, pengelolaan data akuntansi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar Sehingga, pekerjaan menjadi bertambah banyak dan membuang waktu yang lama sehingga tidak efisien. Dengan permasalahan yang ada, maka memunculkan solusi untuk membuat suatu aplikasi berbasis web, yang di dalamnya dapat melakukan pengelolaan dan pendataan akuntansi. Pada penelitian ini, perhitungan HPP menggunakan metode rata-rata bergerak. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dan database menggunakan MYSQL. Untuk desain tampilan aplikasi, digunakan JQuery dan CSS. Tools dan Editor yang digunakan ialah XAMPP, Brackets. Dengan adanya aplikasi ini, admin dapat mengelolahan data-data jurnal serta penjualan dan pembelian dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat.

Kata kunci: Web, Sistem, Akuntansi, HPP, Manual

1. Pendahuluan

CV. Hasta Khencana merupakan distributor tunggal air minum kemasan “Amidis” di Balikpapan. CV. Hasta Khencana setiap minggu mendistribusikan ribuan air minum ke setiap toko yang ada di Balikpapan dan diharapkan akan terus bertambah di masa depan. Dengan semakin berkembangnya CV. Hasta Khencana, maka diperlukan suatu perubahan yang semakin baik untuk CV. Hasta Khencana. Pengolahan data di CV. Hasta Khencana masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan buku besar, akibatnya pengolahan data dan akuntansi tersebut memakan waktu yang lama dan tidak efisien sehingga akan mempengaruhi perusahaan. Padahal untuk mengolah data diperlukan ketelitian dan ketepatan. Dokumentasi data di suatu perusahaan badan usaha sangat penting dilakukan. Dengan semakin banyaknya data yang berhubungan dengan akuntansi perusahaan, maka diperlukan dilakukan komputersisasi pencatatan data. Melihat permasalahan diatas, maka disarankan untuk menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengelolahan data akuntansi, yang dapat melakukan

penanganan data akuntansi yang akan diolah ke dalam sebuah pangkalan data (*database*). Perancangan aplikasi ini membantu mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan. Sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diproses secara cepat dan akurat.

1.1 Sistem

Menurut McLeod (2008), sistem merupakan sebuah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan tertentu. Sebuah sistem memiliki suatu tujuan pencapaian tertentu, biasa disebut *goal*.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, antara lain:

- Elemen Sistem

Elemen sistem merupakan inti dari sistem yang saling berinteraksi dan melakukan kerja sama untuk mencapai sebuah tujuan. Setiap elemen memiliki pengaruh terhadap *input* dan *output* yang akan diterima/dikeluarkan oleh sistem secara keseluruhan.

- Batasan Sistem

Penggambaran dari suatu elemen sistem yang memiliki kesatuan serta memiliki ruang lingkup yang jelas, sehingga membedakan atau membatasi mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.

- Lingkungan Sistem

Menunjukkan segala sesuatu yang berada di luar batasan sistem. Pengaruh dari lingkungan sistem ini dapat berdampak baik/menguntungkan, atau bahkan merugikan suatu sistem.

- Masukan (*Input*)

Sebuah sumber daya dari lingkungan (data) yang akan dimanipulasi oleh suatu sistem.

- Keluaran (*Output*)

Sebuah hasil produk dari proses yang dilakukan oleh sebuah sistem. Keluaran ini dapat berupa dokumen, tampilan, hingga informasi.

- Penghubung (*Interface*)

Suatu lokasi dimana semua elemen dari sistem atau komponen sistem dan lingkungan berinteraksi.

- Tujuan Sistem

Sebuah sasaran yang dimiliki oleh tiap proses yang berjalan dalam suatu sistem guna menentukan masukan yang diperlukan dan keluaran yang akan dihasilkan. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil kalau dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Warren (2005) dkk, secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah informasi untuk pihak-pihak bersangkutan atas suatu transaksi tersebut agar dapat melihat kondisi suatu perusahaan.

Komponen Sistem Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2005), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- *People*, orang yang mengoperasikan sistem tersebut
- *Information Technology Infrastructure*, termasuk computer dan peralatan komunikasi jaringan.
- *Data*, mengenai kegiatan atau proses bisnis perusahaan.
- *Software*, digunakan untuk memproses data yang ada di perusahaan.
- *Procedure*, cara pengoperasian sistem tersebut, otomatis maupun manual, termasuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

Pengertian Akuntansi

Menurut Soemarso (2004), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

- Jurnal Umum

Menurut Soemarso (2004), jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah barang yang harus didebet dan dikredit. Jurnal umum berfungsi untuk pencatatan berbagai macam transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

- Buku Besar

Menurut Soemarso (2004), buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. Buku besar berfungsi untuk mengumpulkan data transaksi, mengklasifikasikan dan mengkodekan data transaksi dan akun, mempersiapkan Laporan Keuangan

- Laporan Laba Rugi

Menurut Soemarso (2004), Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Fungsi laporan laba/rugi untuk menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan membuat perencanaan laba yang akan diperoleh di masa datang.

- Neraca

Menurut Soemarso (2004), neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca berfungsi untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu dan memberikan informasi tentang sumber dana untuk membiayai investasi tersebut.

- Neraca Saldo

Menurut Soemarso (2004), Neraca saldo adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca saldo berfungsi untuk menguji ketepatan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan buku besar dan harus menunjukkan jumlah yang sama antara jumlah debet dan jumlah kredit.

- Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2004), Jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*) ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya

1.3 PHP

Menurut Swastika (2006), PHP merupakan sebuah bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa skrip yang menyatu dengan kode-kode HTML. PHP pada umumnya digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Artinya, PHP dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Metode kerja PHP diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser klien berdasarkan *Uniform Resource Locator (URL)* atau yang banyak dikenal sebagai alamat web. Web server akan mencari berkas yang diminta dan

setelah didapatkan, isinya akan dikirimkan ke mesin PHP, mesin inilah yang memproses semua data dan memberikan hasilnya sebagai kode HTML ke server web. Lalu server akan menyajikan isi halaman web tersebut pada klien melalui browser.

1.4 Javascript

Pada tahun 1995, Netscape memperkenalkan javascript untuk pertama kali. "LiveScript" merupakan nama awal dari javascript ini. Javascript berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk browser NetscapeNavigator2 dan juga digunakan untuk menyediakan akses script pada objek yang dibenamkan. Javascript merupakan bahasa pemrograman yang dibuat untuk memberikan kegunaan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengizinkan pekekseskuan perintah di sisi *user*, artinya perintah diproses di sisi browser.

1.5 MYSQL

Menurut Allen dan Hornberger (2002), MySQL merupakan bahasa pemrograman open-source yang paling populer dan banyak digunakan di lingkungan Linux. Kepopuleran ini karena ditunjang dengan performasi query dari basis datanya yang jarang bermasalah. MySQL sebenarnya sebuah produk yang berjalan pada platform Linux. Karena sifatnya yang open-source, MySQL dapat berjalan pada berbagai platform seperti Windows maupun Macintosh. Selain itu MySQL juga bersifat sebagai program pengakses basis data yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi-user* (banyak pengguna). Kelebihan dari MySQL adalah penggunaan bahasa query yang dimiliki SQL (Structured Query Language). SQL merupakan suatu bahasa permintaan yang terstruktur dan sudah distandarisasi untuk semua program pengakses basis data seperti Oracle, PostgreSQL, termasuk MySQL. Sebagai sebuah program yang menghasilkan basis data, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa aplikasi penghubung antarmuka. Hampir semua program dan aplikasi yang baik mendukung kemampuan MySQL, aplikasi yang open-source seperti PHP, maupun aplikasi yang ada di platform pengguna seperti Delphi, Visual Basic, dan lainnya.

2 Analisis Kebutuhan Klien

Dalam membuat suatu aplikasi untuk perusahaan, diperlukan suatu analisa kebutuhan untuk klien. Dengan semakin berkembangnya CV. Hasta Khencana, mereka mengalami permasalahan dalam pencatatan data akuntansi perusahaan, data yang sering hilang dan tidak cocok merupakan masalah yang sering timbul di perusahaan. CV. Hasta Khencana Balikpapan membutuhkan sebuah solusi untuk membantu permasalahan ini.

CV. Hasta Khencana masih menggunakan pencatatan manual dalam merangkum data akuntansi perusahaan mereka, sehingga menyulitkan dalam mencari dan memproses data-data yang ada untuk dibuatkan

pengakuntasian. Ditambah dengan banyaknya nota yang hilang menyebabkan banyak hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan tidak bisa dicatat dalam pembukuan. Hal ini dapat merugikan perusahaan, karena dengan tidak bisa dicatatnya keuangan perusahaan akan mengakibatkan kesulitan dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan dan akan menyulitkan perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu CV. Hasta Khencana membutuhkan aplikasi sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk mencatat semua kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan keuangan, dan akuntansi. Melalui aplikasi ini diharapkan CV. Hasta Khencana dapat menyimpan data-data pembelian maupun penjualan. Data tersebut disimpan di dalam server.

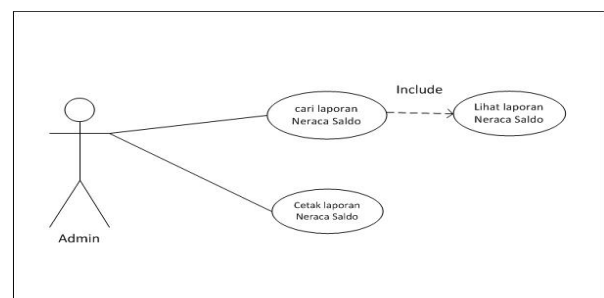
2.2 Rancangan Aplikasi

Pencatatan dan pembuatan laporan akuntansi di CV. Hasta Khencana sebelum dibuatkan aplikasi masih secara manual dicatat dibuku besar, sehingga tidak efisien dan mengakibatkan banyak waktu yang digunakan hanya untuk membuat laporan akuntansi. Setelah hadirnya sistem akuntansi ini, pekerjaan perusahaan dalam pembuatan laporan menjadi lebih efisien dan dapat menghemat waktu. Selain itu, proses pembelian yang awalnya dari divisi pembelian langsung ke direktur, diubah dari gudang ke pembelian kemudian ke direktur. Jadi ada penambahan pihak gudang yang bertugas untuk melakukan permintaan pembelian ke pembelian dan diteruskan ke direktur, ini dilakukan karena sering terjadi kekeliruan mengenai stok yang dicatat oleh pembelian, sehingga sering terjadi kesalahan stok barang, jadi ditambahkan pihak gudang untuk memantau stok dan melakukan permintaan pembelian.

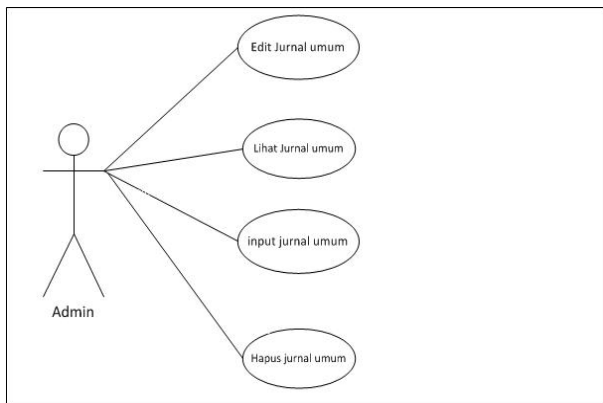
2.3 Alur Aplikasi

2.3.1. Use Case

Fitur laporan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi ini meliputi laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan buku besar dan laporan neraca lajur. Selain fitur laporan, aplikasi ini juga memiliki fitur untuk membuat data rekening, saldo awal, jurnal umum dan penyesuaian serta membuat user baru. Contoh use case user dan jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



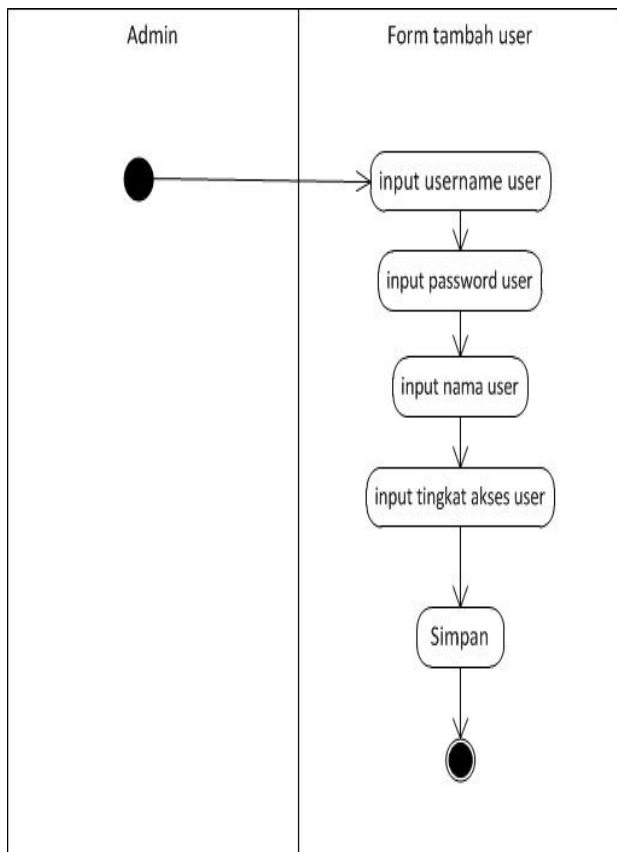
Gambar 1. Use Case Fitur User



Gambar 2 Use Case jurnal umum

2.3.2. Activity Diagram User

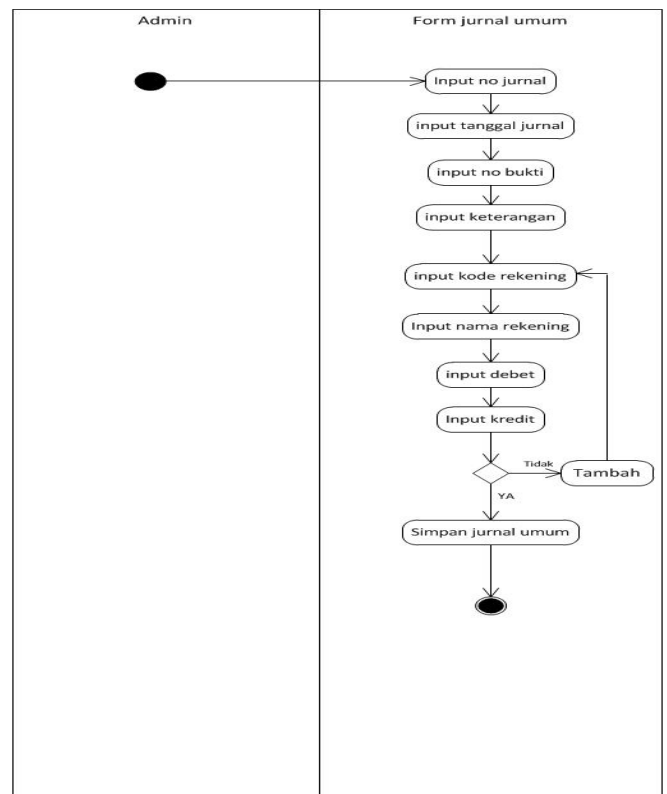
Activity diagram ini digunakan untuk mengetahui alur untuk membuat user baru. Gambar activity diagram user dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Activity Diagram User

2.3.3. Activity Diagram Jurnal Umum

Activity diagram ini digunakan untuk mengetahui alur untuk membuat user baru. Gambar activity diagram user dapat dilihat pada Gambar 4.

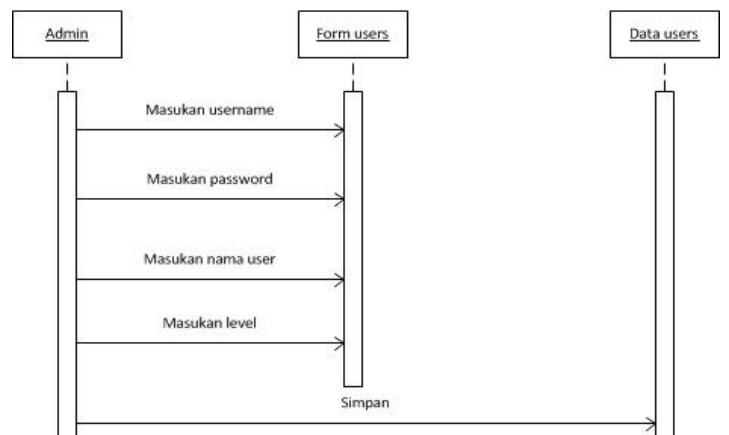


Gambar 4 Activity Diagram User

2.3.4. Sequence Diagram User

Sequence diagram ini untuk membuat user baru untuk bisa mengakses aplikasi sistem informasi. Berikut langkah-langkah untuk membuat user baru. Gambar Sequence diagram user dapat dilihat pada Gambar 5.

1. Admin menginputkan username untuk user baru
2. Admin menginputkan password untuk user baru.
3. Admin menginputkan nama untuk user baru.
4. Admin menginputkan tingkat akses untuk user baru

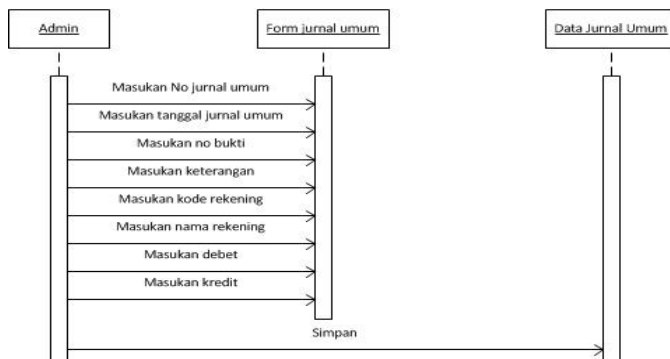


Gambar 5 Sequence Diagram Rekening

2.3.5. Sequence Diagram Jurnal Umum

Sequence diagram ini untuk membuat jurnal umum untuk mencatat pembukuan dari transaksi. Berikut langkah-langkah untuk membuat jurnal umum baru. Gambar Sequence diagram jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 6.

1. Admin menginputkan nomor jurnal untuk jurnal umum yang baru
2. Admin menginputkan tanggal jurnal untuk jurnal umum baru. Tanggal jurnal disini adalah tanggal terjadinya transaksi yang dicatat ke jurnal umum.
3. Admin menginputkan nomor bukti untuk jurnal umum baru.
4. Admin menginputkan keterangan untuk jurnal umum baru.
5. Admin menginputkan kode rekening untuk jurnal umum baru.
6. Admin menginputkan nama rekening untuk jurnal umum baru.
7. Admin menginputkan nilai debet untuk jurnal umum baru.
8. Admin menginputkan nilai kredit untuk jurnal umum baru.



Gambar 6 Sequence Diagram Jurnal Umum

2.4 Pembuatan Program

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah PHP dengan MySQL sebagai databasenya. Framework yang digunakan yaitu codeigniter.

2.5 Uji Test Case

Pengujian dengan melakukan uji test case dilakukan untuk menguji fitur-fitur yang ada untuk mengetahui apakah ada error yang dapat mengganggu dalam menjalankan program.

3. Hasil dan Pengujian

3.1 Pengujian pembuatan user

Pengujian untuk membuat user akan menambahkan id baru untuk orang lain agar dapat menggunakan aplikasi ini. Setiap id, memiliki tingkat yang berbeda dalam menjalankan aplikasi ini. Tingkat super admin dapat mengakses menu user, sehingga memiliki akses untuk

membuat, mengubah dan menghapus user. Tabel pengujian buat user baru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengujian buat user baru

Contoh kasus	User ingin membuat id baru untuk akses aplikasi
Prasyarat	-
Data	Username : kartini Password : kartini Level : admin
Prosedur	1. User mengakses menu user 2. User mengklik tombol tambah data 3. User memasukkan data 4. User mengklik tombol simpan.
Hasil yang diharapkan	User berhasil masuk dengan sukses dan masuk kedalam aplikasi.
Hasil yang sesungguhnya	User berhasil masuk dengan sukses dan masuk kedalam aplikasi.

3.2 Pengujian untuk membuat jurnal umum

Fitur jurnal umum digunakan untuk menjurnal semua transaksi yang ada kedalam jurnal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Pencatatan jurnal harus tepat karena akan mempengaruhi dengan laporan akuntansi yang ada. Tabel pengujian buat jurnal umum baru dan tabel data jurnal umum dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2 Pengujian buat jurnal umum

Contoh kasus	User ingin membuat jurnal umum baru
Prasyarat	-
Data	Tabel 3 Tabel data jurnal umum
Prosedur	1. User mengakses menu jurnal umum 2. User mengklik tombol tambah data 3. User memasukkan data 4. User mengklik tombol simpan.
Hasil yang diharapkan	User berhasil membuat jurnal umum baru
Hasil yang sesungguhnya	User berhasil membuat jurnal umum baru

Tabel 3 Tabel data jurnal umum

No	No Jurnal	Tanggal	No Rekening	Nama	Debet	Kredit
1	091500 001	2015-09-16	1101	Kas	Rp.4000000	Rp. 0
2	091500 001	2015-09-16	1101	piutang	Rp. 0	Rp.4000000
3	091500 002	2015-09-17	1101	Piutang	Rp.1700000	Rp. 0
4	091500 002	2015-09-17	1101	Pendapat an	Rp. 0	Rp.1700000
5	091500 003	2015-09-19	1101	B.lain	Rp.200000	Rp.4000000
6	091500 003	2015-09-19	1101	Kas	Rp. 0	Rp.200000
7	091500 004	2015-09-21	1101	Kas	Rp.2600000	Rp. 0
8	091500 004	2015-09-21	1101	Hutang	Rp. 0	Rp.2600000
9	091500 005	2015-09-22	1101	Hutang	Rp.200000	Rp. 0
10	091500 005	2015-09-22	1101	Perlengka pan	Rp. 0	Rp.200000

3.3 Pengujian laporan laba rugi

Fitur laporan laba rugi digunakan untuk melihat dan mencetak laporan laba rugi, user harus memasukan periode yang diinginkan untuk melihat laporan laba rugi. Tabel pengujian laporan laba rugi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengujian laporan laba rugi

Contoh kasus	User ingin melihat laporan laba rugi
Prasyarat	Jurnal umum tidak boleh kosong
Data	-
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. User mengakses menu laporan laba rugi 2. User memilih periode laporan 3. User mengklik tombol cari
Hasil yang diharapkan	User berhasil membuat id user baru untuk mengakses aplikasi.
Hasil yang sesungguhnya	User berhasil membuat id user baru untuk mengakses aplikasi.

3.5 Hasil Pengujian Fitur

Setelah melakukan beberapa pengujian fitur yang dilakukan oleh pegawai CV. Hasta Khencana, dapat disimpulkan bahwa fitur yang telah diuji berjalan dengan baik tanpa adanya masalah. Untuk menguji ketepatan dalam membuat hasil laporan sistem, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan test case.

3.6 Pengujian dengan Test Case

Untuk pengujian dengan test case ini, dibuat sebuah skenario untuk transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama sebulan dan akan dibuatkan jurnal umumnya. Setelah dibuatkan jurnalnya, maka akan dibuat laporan akuntansinya dengan menggunakan excel dan akan dibandingkan dengan laporan yang dibuat dengan menggunakan software yang telah ada, dan dicocokkan tingkat akurasi. Daftar transaksi skenario dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Tabel Daftar Transaksi Skenario

no	Tanggal	Kegiatan
1	2/1/2016	perusahaan mendapatkan pemasukan dari penjualan barang sebesar Rp 25,000,000
2	4/1/2016	perusahaan menjual barang secara kredit sebesar Rp 1,700,000
3	7/1/2016	perusahaan melakukan pembelian barang sebesar Rp 20,000,000
4	10/1/2016	perusahaan pembelian perlengkapan sebesar Rp 1,400,000
5	11/1/2016	perusahaan mendapatkan pemasukan dari penjualan barang sebesar RP 17,000,000
6	12/1/2016	perusahaan membayar gaji karyawan sebesar Rp 5,000,000
7	15/1/2016	perusahaan melakukan pembelian secara kredit sebesar RP 23,000,000
8	18/1/2016	pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2,000,000
9	22/1/2016	perusahaan mendapatkan pemasukan dari penjualan barang sebesar Rp 29,000,000
10	25/1/2016	perusahaan melakukan pembayaran listrik sebesar Rp 1,100,000

Dari daftar transaksi diatas, maka akan dibuatkan jurnal umumnya yang akan menjadi patokan untuk dibuat laporan akuntansi lainnya. Tabel Jurnal umum skenario dapat dilihat pada Tabel 6.

Untuk menguji keakuratan *software* ini, maka dibuatkan perbandingan antar laporan yang dibuat dengan menggunakan excel dan laporan yang berasal dari *software*, sehingga akan bisa dilihat akurasi dalam pembuatan laporan secara manual dan komputerisasi. Untuk pengujian pertama, akan dibandingkan untuk laporan laba rugi yang dibuat secara manual dan komputerisasi. Hasil laporan laba rugi secara manual dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 6. Tabel Jurnal Umum Skenario

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
2/1/2016	HPP	Rp20,000,000	Rp0
	Persediaan barang	Rp0	Rp20,000,000
	Kas	Rp25,000,000	Rp0
	Pendapatan	Rp0	Rp25,000,000
4/1/2016	HPP	Rp1,230,000	Rp0
	Persediaan barang	Rp0	Rp1,230,000
4/1/2016	Piutang	Rp1,700,000	Rp0
	Pendapatan	Rp0	Rp1,700,000
7/1/2016	Persediaan barang	Rp20,000,000	Rp0
	Kas	Rp0	Rp20,000,000
10/1/2016	Beban perlengkapan	Rp1,400,000	Rp0
	Kas	Rp0	Rp1,400,000
11/1/2016	HPP	Rp17,000,000	Rp0
	Persediaan barang	Rp0	Rp17,000,000
11/1/2016	Kas	Rp23,000,000	Rp0
	Pendapatan	Rp0	Rp23,000,000
12/1/2016	Beban gaji	Rp5,000,000	Rp0
	kas	Rp0	Rp5,000,000
15/1/2016	Persediaan barang	Rp19,000,000	Rp0
	Hutang	Rp0	Rp19,000,000
18/1/2016	Prive	Rp2,000,000	Rp0
	kas	Rp0	Rp2,000,000
22/1/2016	HPP	Rp25,000,000	Rp0
	Persediaan barang	Rp0	Rp25,000,000
22/1/2016	Kas	Rp29,000,000	Rp0
	pendapatan	Rp0	Rp29,000,000
25/1/2016	Beban listrik	Rp1,100,000	Rp0
	kas	Rp0	Rp1,100,000
		Rp189,960,000	Rp189,960,000

Tabel 7 Tabel Laba Rugi Skenario

Laporan laba rugi		
	Debit	Kredit
Pendapatan		Rp78,700,000
HPP	Rp63,230,000	
beban perlengkapan	Rp1,400,000	
beban gaji	Rp5,000,000	
beban listrik	Rp1,100,000	
	Rp70,730,000	Rp78,700,000
	LABA	Rp7,970,000

Untuk pengujian kedua, akan dibandingkan untuk laporan neraca yang dibuat secara manual dan komputerisasi. Hasil laporan neraca secara manual dapat dilihat pada Tabel 8.

Setelah melihat laporan laba rugi yang dibuat secara manual, maka dilihat laporan yang dibuat secara

komputerisasi. Hasil laporan laba rugi secara komputerisasi dapat dilihat pada Gambar 7.

LAPORAN RUGI LABA PERIODE : 2016

No	No Rek	Nama Rek	Laba/Rugi	
			Debet	Kredit
1	4101	Pendapatan Jasa	0	78,700,000
2	5101	Beban Gaji	5,000,000	0
3	5104	Beban Perlengkapan	1,400,000	0
4	5109	beban listrik	1,100,000	0
5	5112	HPP	63,230,000	0
Saldo			70,730,000	78,700,000
			LABA	7,970,000

Gambar 7 Gambar laporan laba rugi**Tabel 8 Tabel Neraca Skenario**

Laporan laba rugi		
	Debit	Kredit
Pendapatan		Rp78,700,000
HPP	Rp63,230,000	
beban perlengkapan	Rp1,400,000	
beban gaji	Rp5,000,000	
beban listrik	Rp1,100,000	
	Rp70,730,000	Rp78,700,000
	LABA	Rp7,970,000

Setelah melihat laporan neraca yang dibuat secara manual, maka dilihat laporan yang dibuat secara komputerisasi dan dibandingkan dengan hasil dengan yang manual. Hasil laporan neraca secara komputerisasi dapat dilihat pada Gambar 8.

LAPORAN NERACA PERIODE : 2016

No	No Rek	Nama Rek	Neraca	
			Debet	Kredit
1	1101	KAS	47,500,000	0
2	1102	Piutang	1,700,000	0
3	1106	Persediaan barang dagang	0	24,230,000
4	2101	Hutang	0	19,000,000
5	3102	Prive	0	-2,000,000
LABA			0	7,970,000
Saldo			49,200,000	49,200,000

Gambar 8 Laporan Neraca

4. KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari perancangan aplikasi akuntansi ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan telah dilakukan, hasilnya didapatkan bahwa CV. Hasta Khencana membutuhkan sistem akuntansi yang menggantikan sistem yang manual.
2. Perancangan aplikasi akuntansi untuk CV. Hasta Khencana dapat mem permudah dan membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal akuntansi

2. Sistem informasi akuntansi berbasis web telah dibuat dan diimplementasikan dan diuji pada CV. Hasta Khencana.

4.2 Saran

Saran untuk pengembangan aplikasi kedepannya adalah:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, manak penulis menyarankan untuk mengembangkan fitur-fitur yang dapat melengkapi aplikasi ini seperti fitur laporan akuntansi dengan periode harian atau mingguan untuk dapat memantau perusahaan dengan lebih detail.
2. Perbaiki beberapa fitur yang mengalami sedikit kekurangan seperti laporan yang kurang pada bagian penataan penataan laporan yang kurang rapi dan tanggal dokumen dicetak, ke depannya dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2009), *Mastering AJAX dan PHP*, Andi Offset, Yogyakarta
- Allen, Hornberg, J., & Charles. (2002). *Mastering PHP 4.1 SYBEX*. Alameda: Marina Village Parkway.
- Connolly, T., Begg, C. (2010). *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 5th Edition. America: Pearson Education.
- Ducket, John. (2010). *Beginning HTML, XHTML, CSS, and JavaScript*. Penerbit: Wiley Publishing
- Fathansyah, Ir. (2007). *Basis Data*. Informatika. Bandung.
- Fees, Reeve, & Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat
- Haryanto, B. (2004). *Sistem Manajemen Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2009). *Operations Management-Manajemen Operasi*. Edisi 9 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Jr, R. M., & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ladjamudin, bin Albahra. (2005). *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, Paul John. (2005). *Accounting Information System-Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 2-9 th Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2004), *Akuntansi Sebuah Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Swastika, & Windra. (2006). *PHP 5 dan MySQL 4, Proyek Membuat Blog*. Jakarta: Dian Rakyat.